

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut di harapkan manusia dapat memahami apa dari hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Karena itulah fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan kepribadian unggul dengan menitik beratkan pada proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup<sup>1</sup>. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidik<sup>2</sup>. Komponen lain yaitu komponen sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, manajerial, dan peserta didik. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya akan tetapi satu komponen memberikan dukungan terhadap komponen yang lainnya sehingga memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut. Keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja akan tetapi juga merupakan bagian dalam menciptakan lembaga

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011 ), 2-5.

<sup>2</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 203-204.

pendidikan yang bermutu<sup>3</sup>. Komponen-komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan disekolah peserta didik merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan dirinya tentu saja beragam dalam hal pemrioritasan seperti disatu sisi para peserta didik ingin sukses dalam hal prestasi akademiknya, disisi lain ia juga ingin sukses dalam segala hal. Dengan demikian, manajemen peserta didik berupaya mengisi kebutuhan akan layanan yang baik, mulai dari peserta didik mendaftar diri ke sekolah sampai peserta didik menyelesaikan belajar disekolah tersebut<sup>4</sup>. Mencapai keberhasilan pendidikan perlu dilakukan kegiatan.

Penerimaan peserta didik baru yang berguna untuk memilih dan menyaring siapa saja calon peserta didik yang terpilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan adanya pemilihan dan penyaringan peserta didik diharapkan mendapatkan peserta didik yang berkualitas. Kegiatan penerimaan calon peserta didik diharapkan tidak hanya semata mata menerima dan menolak peserta didik tetapi jauh ke depan untuk mengetahui tingkat kecerdasan pserta didik. Dengan tingkat kecerdasan tersebut dapat membantu dalam menentukan proses pembinaan dan bahkan untuk dapat menentukan target dan arah pendidikan di masa depan<sup>5</sup>. Oleh sebab itu prosedur penerimaan peserta didik yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan harus mampu mempertimbangkan kondisi kondisi yang dibutuhkan dalam rangka kemajuan lembaga pendidikan tersebut. karena bagaimanapun prosedur tersebut perlu dimiliki oleh sebuah

---

<sup>3</sup> Ibid., 203.

<sup>4</sup> Ibid., 204

<sup>5</sup> Petrus Trimantara, Sekolah Unggul: Antara Kenyataan dan Impian. Jurnal Pendidikan Penabur. Vol.6. No.8 Juni 2007

lembaga pendidikan agar mempunyai daya saing dengan lembaga pendidikan lain. Dengan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur lembaga pendidikan tersebut setidaknya lembaga akan lebih mudah menjalankan kegiatan operasionalnya.

Karena pemahaman dan pengalaman yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan awal peserta didik yang dapat mempermudah memperoleh pengetahuan baru<sup>6</sup>. Fajariana mengemukakan bahwa “kemampuan awal merupakan faktor yang sangat penting dalam memperoleh ilmu baru dalam proses pembelajaran”<sup>7</sup>.

Seleksi penerimaan peserta didik harus dipahami sebagai sebuah proses mendapatkan peserta didik yang unggul. Sehingga dalam proses kegiatan ini lembaga pendidikan harus merencanakan secara matang agar tujuan dilaksanakannya seleksi tercapai dan dilakukan secara efektif dan efisien.

Tujuan program seleksi adalah untuk mengidentifikasi para pelamar yang memiliki skor tinggi pada berbagai aspek yang diukur yang bertujuan untuk menilai pengetahuan keterampilan kemampuan atau karakteristik lain yang penting untuk menjalankan suatu pekerjaan dengan baik<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 34.

<sup>7</sup> Dewi Endah Fajariana, Pengaruh Kualitas Input, Kompetensi Guru, Sarana dan Prasarana Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun 2009/2010 di Situbondo. Direvisi 26.11.2013. *Jurnal Pedagogy*, Vol.1 no.1 Tahun 2014. ISSN 2354-6498.

<sup>8</sup> Herman Sofyandi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2008), 105

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi seleksi penerimaan peserta didik yang digunakan SDIT Al Azhar Kota Kediri dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas?
2. Bagaimana proses seleksi penerimaan peserta didik di SDIT Al Azhar Kota Kediri?
3. Apa saja kendala yang di hadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik di SDIT Al Azhar Kota Kediri tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala yang di hadapi dalam seleksi penerimaan peserta didik tersebut ?
2. Untuk mengetahui strategi seleksi penerimaan peserta didik yang digunakan dalam mendapatkan calon peserta didik yang berkualitas ?
3. Untuk mengetahui proses seleksi penerimaan peserta didik di SDIT Al Azhar Kota Kediri?

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk dapat menambah khazanah ilmu tentang proses rekrutmen calon peserta didik

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Memberi pengetahuan dan menambah wawasan terkait sistem rekrutmen peserta didik sebagai langkah awal dalam mendapatkan dan menyaring peserta didik yang berkualitas pada lembaga pendidikan.

### **b. Bagi Sekolah**

Dapat dijadikan sebagai ciri khas sekolah dengan sekolah yang lainnya dalam merekrut calon peserta didik di sdit al azhar kediri. Disamping itu, dapat dijadikan sebagai kemampuan merekrut calon peserta didik yang berkualitas.

### **c. Bagi Peserta Didik**

Dengan adanya penelitian ini akan membantu siswa dalam merekrut data data siswa dari mulai prosesnya pendaftaran hingga penentuan kelulusan sekolah untuk meningkatkan kualitas kemampuan dalam merekrut calon peserta didik di sekolah dalam rangka mempermudah pemahaman proses rekrutmen.

## **E. Definisi Konsep**

Konsep merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran, karena dengan memahami konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran.

Beberapa Istilah yang memerlukan penegasan dalam penelitian ini dengan tujuan menghindari kesalahfahaman pembaca diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta Didik : Suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Seseorang yang terdaftar dalam jalur, jenjang, jenis pendidikan dalam lembaga pendidikan tertentu untuk mendapatkan layanan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh berkembang dengan baik.
- b. Rekrutmen : Serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Suatu proses mencari, mengadakan, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Syafruddin yang menulis jurnal yang berjudul “Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh”, pada tahun 2021. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengangkat judul rekrutmen peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dari penelitiannya yaitu kalau penelitian ini meneliti di sekolahan MTS Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh adapun penelitian dari peneliti sendiri meneliti di SDIT AL Azhar Kediri, serta penelitian ini melihat pengaruh yang disebabkan oleh pengembangan peserta didik terhadap kinerja pegawai, dan pendekatan yang dipakai penelitian ini adalah kualitatif sedangkan penelitian dari peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Azmi Puspitasari, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2014. Berjudul Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMA Negeri Berbasis Online di Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Program Studi Manajemen Pendidikan, Hasil penelitian: 1) Perencanaan dilakukan setiap menjelang tahun ajaran baru, hal yang direncanakan meliputi: pembentukan panitia, menyusun petunjuk, teknis dan petunjuk pelaksanaan, merancang alamat blog website, dan menentukan daya tampung setiap kelas, 2) pengorganisasian penerimaan peserta didik baru berkaitan dengan pembentukan panitia PPDB pihak dinas dan pihak sekolah beserta tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia, 3) pelaksanaan PPDB berbasis online mengikuti arahan petunjuk alur pendaftaran yang ditetapkan oleh pihak dinas, 4) evaluasi dilakukan pihak dinas setelah pelaporan hasil PPDB dari pihak sekolah memuat rencana siswa yang diterima/ daya tampung tiap sekolah, jumlah pendaftar, dan siswa yang diterima. Berdasarkan hasil laporan terkait kekurangan siswa maka dinas memberi kewenangan pihak sekolah melakukan PPDB secara offline.

Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus peneliti mengenai strategi, proses seleksi dan kendala rekrutmen peserta didik melalui sistem online di SDIT . Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen peserta didik . Berdasarkan penelitian jurnal oleh Auwzid Ilma Nafia dengan judul Manajemen Peserta Didik di SMP Baitussalam Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, kebijakan penerimaan peserta didik baru sama dengan sekolah lain dan ditentukan

oleh ketetapan peraturan dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, sistemnya sudah berjalan dengan baik, terbuka dan transparan. Kedua, memberikan buku kredit point pelanggaran dan prestasi peserta didik, setiap peserta didik baru diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Ketiga, memberikan hasil akhir penilaian kepada peserta didik, pihak sekolah mengharapkan para peserta didik dan sekolah selalu menjalin hubungan silaturahmi. Berdasarkan uraian diatas letak perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti kaji yaitu fokus penelitian ini mengenai kebijakan penerimaan peserta didik baru sedangkan peneliti fokus pada proses rekrutmen peserta didik melalui sistem online. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai manajemen peserta didik.